

**REKOMENDASI
COVID-19**



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
TAHUN 2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Virus corona atau AVIAN INFLUENZA baru saja dideklarasikan sebagai Keadaan Darurat Kesehatan Masyarakat Perhatian Internasional atau *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* oleh World Health Darurat Kesehatan Masyarakat Perhatian Internasional atau *Public Health Emergency of International Concern* berarti peristiwa luar biasa yang ditentukan sebagai risiko kesehatan masyarakat bagi negara-negara lain melalui penyebaran penyakit internasional, dan berpotensi memerlukan respons internasional yang terkoordinasi. Dengan berkembangnya wabah virus corona yang sangat pesat membuat lembaga dan otoritas kesehatan internasional maupun nasional ramai-ramai melakukan sosialisasi dan promosi kesehatan termasuk informasi mekanisme penyebaran virus, tanda dan gejala, pencegahan dan pengobatan, informasi *safe traveling*, *informasi coping* diri terhadap kejadian wabah AVIAN INFLUENZA.

Organization pada tanggal 30 Januari 2020 Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (AVIAN INFLUENZA)*, penyakit yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*, masih menjadi permasalahan kesehatan global sejak dinyatakan sebagai pandemi oleh *World Health Organization (WHO)* pada tanggal 11 Maret 2020. Sejak Januari 2020, WHO dan jejaring pakar internasional terkait terus menerus melakukan kajian dan pemantauan terhadap evolusi bentuk virus SARS-CoV-2. Pada akhir 2020, diketahui adanya varian virus SARS-CoV-2 baru yang lebih berbahaya dan meningkatkan risiko kesehatan publik global. Berdasarkan karakterisasi varian tersebut, WHO menetapkan *Variant of Interests (VoIs)* dan *Variant of Concerns (VoCs)* untuk dapat menentukan prioritas pemantauan dan riset global, serta untuk pemberian informasi kondisi global terhadap pandemi AVIAN INFLUENZA. Pada saat ini, telah diidentifikasi 4 (empat) VoCs, yaitu Alpha, Beta, Gamma, dan Delta, serta 4 (empat) VoIs, yaitu Eta, Iota, Kappa, Lambda, dan Mu.

Tren penyebaran AVIAN INFLUENZA pada semester pertama tahun 2021 menunjukkan peningkatan kasus yang signifikan di beberapa negara, termasuk Indonesia. Berdasarkan data tanggal 7 September 2021, penyebaran kasus AVIAN INFLUENZA telah terjadi di 204 negara, menginfeksi sebanyak lebih dari 220 juta orang, dan menyebabkan kematian pada hampir 4,5 juta orang. Data di Indonesia pada waktu yang sama menunjukkan jumlah total melebihi 4 juta kasus terkonfirmasi positif AVIAN INFLUENZA di Indonesia dengan total kematian lebih dari 130 ribu jiwa. Di Kabupaten Musi Rawas Utara berdasarkan data di Dinas Kesehatan yang dilaporkan di aplikasi *All Record* tercatat dari tahun 2020 – 2022 sejumlah 1.070 orang kasus positif, kasus yang sembuh sebanyak 1.012 orang dan yang meninggal sebanyak 58 orang.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Musi Rawas Utara.

3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Musi Rawas Utara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	25.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	14.21
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00

2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	64.29
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	87.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	81.82
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	59.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	SEDANG	7.50%	50.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan tidak ada anggaran untuk penanggulangan Covid-19

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Musi Rawas Utara dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Selatan
Kota	Musi Rawas Utara
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	20.05
ANCAMAN	12.00
KAPASITAS	55.40
RISIKO	30.31
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Musi Rawas Utara untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 20.05 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 55.40 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 30.31 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Akan di usulkan	surveilens	2026	

Muara Rupit, 01 Agustus 2026

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Musi Rawas Utara



Fasman, SST, M.Si

Pembina Tk.1/IV.b

NIP.19800414 200903 1 006

